

SURVEY KECENDERUNGAN MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN SEKOLAH LANJUTAN ATAS DI SMPN 1 KECAMATAN KAMPAR KIRI

Busnardi¹⁾ Elni Yakub²⁾ Abu Asyari³⁾

ABSTRACT

The purpose of this study was to 1) determine the picture melajutkan interest inventories for high school students on the students subdistrict; 2) reveal the students' interest in high school melajutkan types of SMA; 3) reveal the students' interest in high school melajutkan type of MAN; 4) reveal the students' interest in high school melajutkan types SMK (vocational high school). The method used is descriptive. Techniques of data collection is the questionnaire and data analysis techniques using percentages. The number of samples in this study were 120 students. Collecting data using questionnaire. The results of the data analysis of this study were 1) student interest inventories to proceed to senior high school (SMA) is dominant in the category were 70 students (58.33%), 2) student interest inventories to continue to MAN dominant in the low category as many as 74 students (61.67%), 3) student interest inventories to continue to SMK dominant in the category as many as 65 students (54.17%). So, It can be concluded that student more continue school to continuation of (SMA).

Keywords: Interest in Continuing Education

PENDAHULUAN

Sekolah menengah atas merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki oleh siswa setelah menyelesaikan studi di sekolah lanjutan tingkat pertama. Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi, di SMA diselenggarakan program pendidikan khusus atau jurusan. Ada tiga program studi di SMA, yaitu Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Program Bahasa.

Madrasah aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Pada tahun kedua (yakni kelas XI), seperti halnya siswa SMA, siswa MA memilih salah satu dari 4 jurusan yang ada, yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa. Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas XII).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki oleh siswa setelah SMP. Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha.

¹⁾ Busnardi adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

²⁾ Dra. Hj. Elni Yakub, M.Si adalah Dosen Pembimbing Bimbingan konseling FKIP Universitas Riau

³⁾ Drs. Abu Asyari, Kons adalah Dosen Pembimbing Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

- d. Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang tinggi (perguruan tinggi).

Gejala-gejala yang nampak di lapangan tempat penelitian ini, yaitu SMPN 1 Kecamatan Kampar Kiri antara lain:

- 1) Adanya sebagian siswa kelas IX yang masih belum dapat menetapkan perencanaan kariernya, hal ini disebabkan mereka belum mendapat informasi yang memadai tentang jenis-jenis sekolah lanjutan tersebut.
- 2) Adanya sebagian siswa kelas IX belum mengetahui kemampuan atau kelebihan yang dimilikinya sebagai penetapan rencana jenis sekolah yang akan dimasukinya kelak.
- 3) Adanya sebagian siswa yang belum mampu memilih berbagai alternatif pekerjaan, oleh karena itu tidak tertarik pada sekolah kejuruan atas.

Berdasarkan temuan gejala-gejala ini maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang: **“Survey Kecenderungan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Sekolah Lanjutan Atas pada Siswa SMPN 1 Kecamatan Kampar Kiri T.P 2012/2013”**.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah gambaran kecenderungan minat siswa untuk melanjutkan sekolah lanjutan atas pada siswa SMP? 2) Bagaimanakah gambaran minat siswa untuk melanjutkan sekolah lanjutan atas jenis SMA (Sekolah Menengah Atas) pada siswa SMP? 3) Bagaimanakah gambaran minat siswa untuk melanjutkan sekolah lanjutan atas jenis MAN (Madrasah Aliyah Negeri) pada siswa SMP? 4) Bagaimanakah gambaran minat siswa untuk melanjutkan sekolah lanjutan atas jenis SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) pada siswa SMP?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui gambaran kecenderungan minat siswa untuk melanjutkan sekolah lanjutan atas pada siswa SMP. 2) Untuk mengetahui gambaran minat siswa untuk melanjutkan sekolah lanjutan atas jenis SMA (Sekolah Menengah Atas) pada siswa SMP. 3) Untuk mengetahui gambaran minat siswa untuk melanjutkan sekolah lanjutan atas jenis MAN (Madrasah Aliyah Negeri) pada siswa SMP. 4) Untuk mengetahui gambaran minat siswa untuk melanjutkan sekolah lanjutan atas jenis SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) pada siswa SMP.

TINJAUAN TEORI

Soedomo Hadi berpendapat (2008: 133), pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ketika tingkat pendidikan yang ditempuh orang tua rendah, maka minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke SMK akan tinggi. Hal ini disebabkan karena pengetahuan tentang SMK dan kondisi keuangan keluarga yang kurang mendukung akibat dari rendahnya tingkat pendidikan orang tua itu. Sehingga anak tersebut berminat untuk masuk ke sekolah kejuruan, dengan alasan bisa cepat bekerja begitu lulus dan bisa cepat membantu perekonomian keluarga (Yulianto, 2010: 7).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian deskriptif yang berupa angka.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, yaitu semua anggota populasi menjadi anggota sampel penelitian. Jadi total sampel yang ada adalah sebanyak 120 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dimana data yang diteliti adalah data tentang minat siswa terhadap sekolah lanjutan atas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kisi-kisi angket penelitian seperti di berikut ini:

Tabel 1
Kisi-Kisi Angket Minat Terhadap Sekolah Lanjutan Atas

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NOMOR ITEM	JUMLAH ITEM
Minat Siswa (SMP) untuk sekolah lanjutan atas	SMA	1. IPA	1	1
		2. IPS	2	1
	MAN	1. IPA	3	1
		2. IPS	4	1
	SMK	1.program keahlian kecantikan,	5	1
		2.teknik komputer jaringan,	6	1
		3. akuntansi,	7	1
		4. manajemen bisnis,	8	1
		5.Sekolah Analis Kimia;	9	1
		6. Sekolah Farmasi	10	1
		7.Sekolah Perkapalan;	11	1
		8.Sekolah Kelautan;	12	1
		9.SMK-Pertanian	13	1
		10.SMK-Peternakan	14	1
		11.SMK-Perikanan	15	1
		12.SMK Telekomunikasi	16	1
		13.mekanik otomotif	17	1
		14.mesin perkakas	18	1
		15.Listrik	19	1
		16.Eletktronika	20	1
		17.tekhnik bangunan (sipil)	21	1
		18.Adm. Perkantoran,	22	1
		19.Penjualan (marketing)	23	1
		20.Multi Media	24	1
		21.Perhotelan,	25	1
		22.Restoran,	26	1
		23.Patiseri	27	1
		24.Koki	28	1
		25. Penerbangan	29	1
		JUMLAH	-	29

Untuk menghitung nilai atau skor setiap siswa pada setiap item digunakan skala Likert yang terdiri atas 4 skala yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP). Untuk jawaban SS diberi skor 4, jawaban S diberi skor 3, untuk jawaban KK diberi skor 2 dan jawaban TP diberi skor 1.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik persentase menurut Anas Sudijono (2001: 40) yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = persentase (%)

F = Frekuensi (orang)

N = Jumlah sampel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

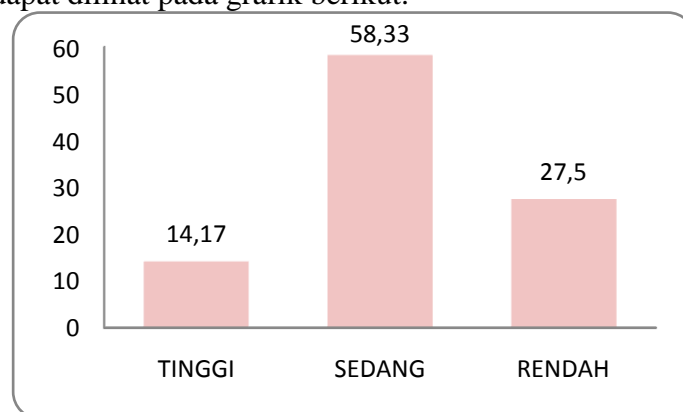
1. Gambaran Skor Kecenderungan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Sekolah ke SMA

Tabel 2
Tingkatan Kecenderungan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Sekolah ke SMA

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	1.34 – 2	17	14.17
2	Sedang	0.67 – 1.33	70	58.33
3	Rendah	0 – 0.66	33	27.50
	JUMLAH		120	100.00

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kecenderungan minat siswa SMP untuk melanjutkan ke SMA dominan pada kategori sedang yaitu sebanyak 70 siswa (58.33%), kemudian pada kategori rendah sebanyak 33 siswa (27.50%) dan siswa yang minatnya berada pada kategori tinggi sebanyak 17 siswa (14.17%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1. Kecenderungan Minat Untuk Melanjutkan Sekolah Lanjutan ke SMA

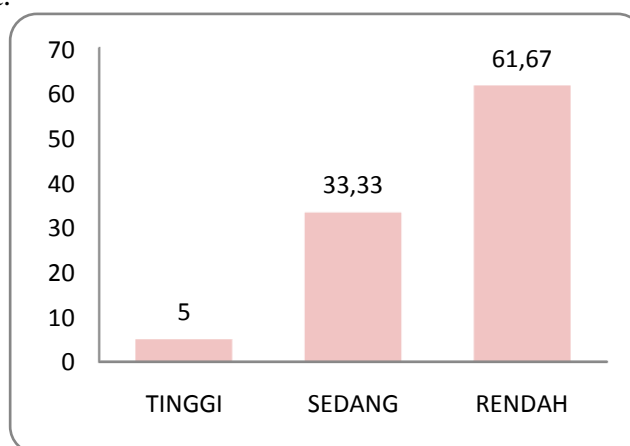
2. Gambaran Umum Skor Total Kecenderungan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Sekolah ke MAN

Tabel 3
Tingkatan Kecenderungan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Sekolah ke MAN

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	1.34 – 2	6	5.00
2	Sedang	0.67 – 1.33	40	33.33
3	Rendah	0 – 0.66	74	61.67
	JUMLAH		120	100.00

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kecenderungan minat siswa ke MAN dominan pada kategori rendah yaitu sebanyak 74 siswa (61.67%), kemudian pada kategori sedang sebanyak 40 siswa (33.33%) dan siswa yang minatnya berada pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa (5%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 2. Kecenderungan Minat Untuk Melanjutkan Sekolah Lanjutan ke MAN

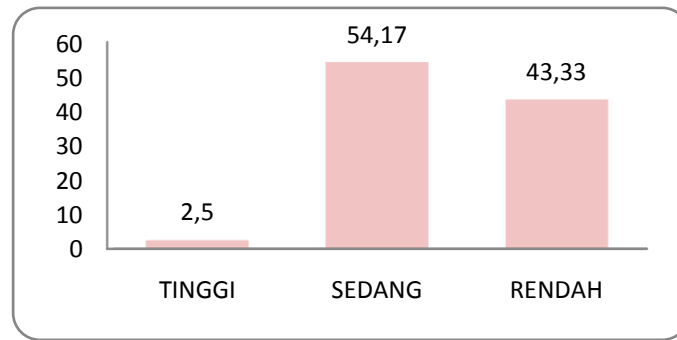
3. Gambaran Umum Skor Total Kecenderungan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Sekolah ke SMK

Tabel 4
Tingkatan Kecenderungan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Sekolah ke SMK

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	16.68 – 25	3	2.50
2	Sedang	8.33 – 16.67	65	54.17
3	Rendah	0 – 8.32	52	43.33
	JUMLAH		120	100.00

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan tabel 8 di atas maka dapat diketahui bahwa kecenderungan minat siswa untuk melanjutkan ke SMK dominan pada kategori sedang yaitu sebanyak 65 siswa (54.17%), kemudian pada kategori rendah sebanyak 52 siswa (43.33%) dan siswa yang minatnya berada pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa (2.50%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3. Kecenderungan Minat Untuk Melanjutkan Sekolah Lanjutan ke SMK

4. Gambaran Umum Minat Siswa Untuk Melanjutkan Sekolah Lanjutan Atas

Tabel 5
Gambaran Umum Kecenderungan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Sekolah Lanjutan Atas

No	Sekolah	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1	SMA	IPA	61	50.83
		IPS	59	49.17
2	MAN	IPA	56	46.67
		IPS	64	53.33
3	SMK	Program keahlian kecantikan	1	0.83
		Teknik komputer jaringan	9	7.50
		Akuntansi	24	20.00
		Manajemen bisnis	18	15.00
		Sekolah analisis kimia	1	0.83
		Sekolah farmasi	11	9.17
		Sekolah perkapalan	2	1.67
		Sekolah kelautan	1	0.83
		Sekolah pertanian	4	3.33
		Sekolah peternakan	0	0.00
		Sekolah perikanan	0	0.00
		Sekolah telekomunikasi	7	5.83
		Mekanik otomotif	13	10.83
		Mesin perkakas	3	2.50
		Listrik	2	1.67
		Elektronika	2	1.67
		Teknik bangunan (sipil)	8	6.67
		Adm perkantoran	2	1.67
		Penjualan (marketing)	0	0.00
		Multi media	1	0.83
		Perhotelan	3	2.50
		Restoran	1	0.83
		Patiseri	1	0.83
		Koki	1	0.83
		Penerbangan	5	4.17

Berdasarkan hasil analisis data dari tabel diatas, maka dapat dilihat gambaran kecenderungan minat siswa melanjutkan sekolah lanjutan atas secara umum. Dari tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat siswa yang paling dominan atau yang paling banyak diminati oleh siswa pada tiga urutan terbesar antara lain: urutan pertama yang paling banyak diminati siswa adalah jurusan IPS pada sekolah MAN yaitu dengan persentase terbesar 53.33% dari 120 siswa; pada urutan kedua adalah jurusan IPA pada sekolah SMA yaitu dengan persentase sebesar 50.83%; dan urutan ketiga adalah pada jurusan IPS pada sekolah SMA yaitu dengan persentase sebesar 49.17%.

Sedangkan sekolah lanjutan kejuruan yang paling tidak dominan atau tidak diminati siswa yang merupakan tiga urutan terkecil antara lain pada jurusan perikanan, peternakan, marketing, dan kelautan yaitu dengan persentase 0%, dan jurusan koki, patiseri, multimedia, kelautan, analisis kimia yaitu dengan persentase 0.83% dari 120 siswa.

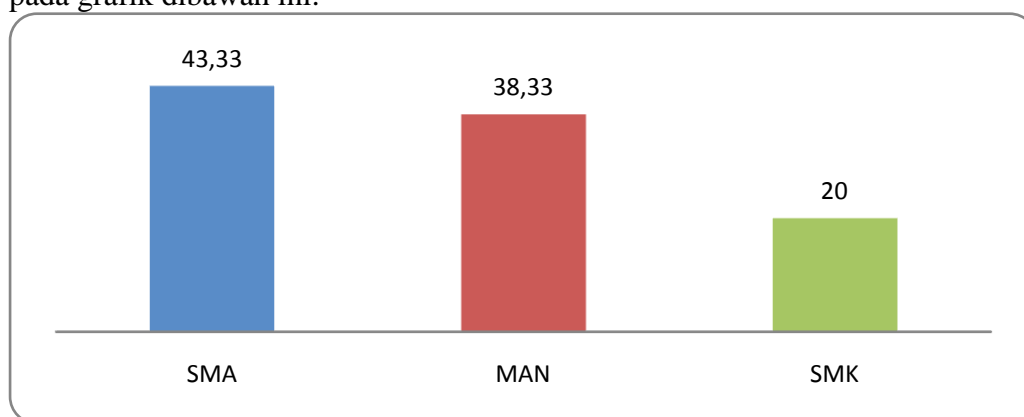
5. Rekapitulasi Gambaran Kecenderungan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Sekolah Lanjutan

Tabel 6
Rekapitulasi Gambaran Kecenderungan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Sekolah Lanjutan Atas

No	Sekolah	Jurusan yang dipilih	Frekuensi	Persentase
1	SMA	IPA	52	50.83%
2	MAN	IPS	64	53.33%
3	SMK	Akuntansi	24	20%

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat siswa untuk melanjutkan sekolah lanjutan atas lebih cenderung masuk Sekolah Madrasah Aliyah Negeri yaitu dengan persentase 53.33% kemudian disusul oleh sekolah Sekolah Menengah Atas dengan persentase 50.83% dan yang sedikit diminati siswa adalah Sekolah Menengah Kejuruan dengan persentase 20%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 7. Rekapitulasi Gambaran Kecenderungan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Sekolah Lanjutan Atas

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kecenderungan minat siswa untuk melanjutkan ke SMA dominan pada kategori sedang yaitu sebanyak 70 siswa (58.33%). Jika merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto (1998: 38) yang menjelaskan bahwa persentase 58.33% adalah termasuk pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan sebagian siswa kurang memiliki keinginan kuat untuk mencapai apa yang ingin dicapainya pada masa depan. Siswa terlalu asik dengan kegiatan diluar selain belajar seperti bermain bersama teman tanpa memikirkan kemana arah selanjutnya setelah menempuh pendidikan SMP.

Beberapa penelitian yang relevan yang mendukung hasil penelitian ini tentang minat siswa terhadap sekolah lanjutan antara lain: penelitian yang dilakukan Upik Septiani pada tahun 2010 tentang minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi berdasarkan pendapatan orang tua pada siswa kelas XI SMA Negeri Seyegan yang menunjukkan bahwa minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi tersebut berada pada kategori tinggi.

Dari hasil penelitian ini, maka penulis mempertimbangkan langkah-langkah dalam pemilihan sekolah lanjutan atas, yang meliputi: mengenal jenis sekolah menengah, cara mempersiapkan diri memasuki sekolah menengah. Mengingat usia perkembangannya, kerisauan umum para siswa tersebut adalah mengenai pendidikannya (keberhasilan belajar, dan kelanjutan studi) dan pekerjaan apabila nanti tamat dari sekolah. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh siswa dalam memilih sekolah lanjutan atas. Hal ini dimungkinkan agar siswa mudah dalam memasuki jurusan yang akan dipilih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1) kecenderungan minat siswa untuk melanjutkan ke sekolah menengah atas (SMA) berada pada kategori sedang. 2) kecenderungan minat siswa untuk melanjutkan ke MAN berada pada kategori rendah. 3) kecenderungan minat siswa untuk melanjutkan ke SMK berada pada kategori sedang.

Saran

1) Kepada pihak sekolah / guru agar supaya memberikan bimbingan kepada siswa tentang langkah-langkah pemilihan sekolah lanjutan. 2) Kepada siswa agar supaya dapat memilih arah pilihan sekolah lanjutan dengan mempertimbangkan tujuan, bakat, dan sifat yang dimiliki siswa. 3) Pembaca yang budiman hendaknya dalam memilih sekolah lanjutan harus mempunyai minat yang tinggi dan semangat belajar yang tinggi pula. 4) Bagi peneliti selanjutnya agar supaya dapat melakukan penelitian tentang faktor penghambat minat siswa dalam melanjutkan sekolah lanjutan atas di SMPN 1 Kampar Kiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2001). *Psikologi Belajar* Jakarta. Rineka Cipta
- Anas Sudijono (2001). *Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Abimanyu, Sali. (2000). Hubungan Beberapa Faktor Sosial dan Prestasi, Jenis Kelamin dan Lokus Kendali dengan Kematangan Karier Siswa SMA. Disertasi Gelar Doktor Pendidikan dalam program Studi Bimbingan Konseling IKIP Malang: Disertasi tidak diterbitkan
- Dewa Ketut Sukardi. (2004). *Bimbingan Karier Di Sekolah*. Denpasar: PT Ghalia Indonesia.
- Dewa Ketut Sukardi. (2005). *Organisasi Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Flurentin, Elia. (2001). *Organisasi dan Adiministrasi Bimbingan di Sekolah*. Malang: POPF IKIP Malang
- Fuad Ihsan (2003). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gani (2007). *Bimbingan Karier*. Bandung: Angkasa
- Marinhu, Muhammad Thayeb. (2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munandir (2006). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Akademi.
- Prayitno dan Surya M. Thantawi, dkk. (2007). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMK Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Padang: Kerjasama Koperasi karyawan Pusgrafin dengan Penerbit Penebar Aksara
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Soedomo Hadi. (2008). *Pendidikan (suatu Pengantar)*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Suharsimi Arikunto (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Suryo Subroto. (1988). *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prima Karya.